Kelas Personalia

















SMK3

(SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

HEALTH AND SAFETY
MANAGEMENT SYSTEM REQUIREMENTS
PERATURAN PEMERINTAH NO.50 TAHUN 2012

<u>Sasaran Pembelajaran</u>

Program ini akan memberikan informasi, pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta (pelajar/mahasiswa, organisasi/perusahaan tentang implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di proses industri. Setelah mengikuti Kelas ini, para peserta akan:

- 1. Mengerti dasar hukum penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- 2. Memahami konsep dasar PDCA (Plan, Do, Check, Action) atau 5 Prinsip SMK3
- 3. Mampu mengidentifikasi bahaya dan menilai resiko (Risk Management)
- 4. Mampu membuat program Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Materi Pembelajaran

Garis besar materi yang disampaikan pada Program ini adalah :

- 1. Pengenalan dasar SMK3 (sesuai dengan PP 50 tahun 2012)
- 2. 5 prinsip penerapan SMK3
- 3. Risk Manajemen (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko)
- Kriteria-kriteria SMK3
- 5. Work-shop

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

SERTIFIKASI SMK3

6.

Implementasi SMK3



5.

Model Penyusunan SMK3:

- Manual K3
- Prosedur K3
- Petunjuk Kerja Aman
- Catatan K3

4.

- Tinjauan awal/Gap analisa
- Pemenuhan kriteria-kriteria SMK3
- Pengenalan dan interpretasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Mengerti tujuan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Peserta paham tentang konsep dasar dan prinsip-prinsip serta implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan.

1.

Penerapan SMK3 bertujuan untuk:

- a. meningkatkan efektifitas
 perlindungan keselamatan
 dan kesehatan kerja yang
 terencana, terukur,
 terstruktur, dan terintegrasi;
- b. mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
- menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Perusahaan yang mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang, atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya.

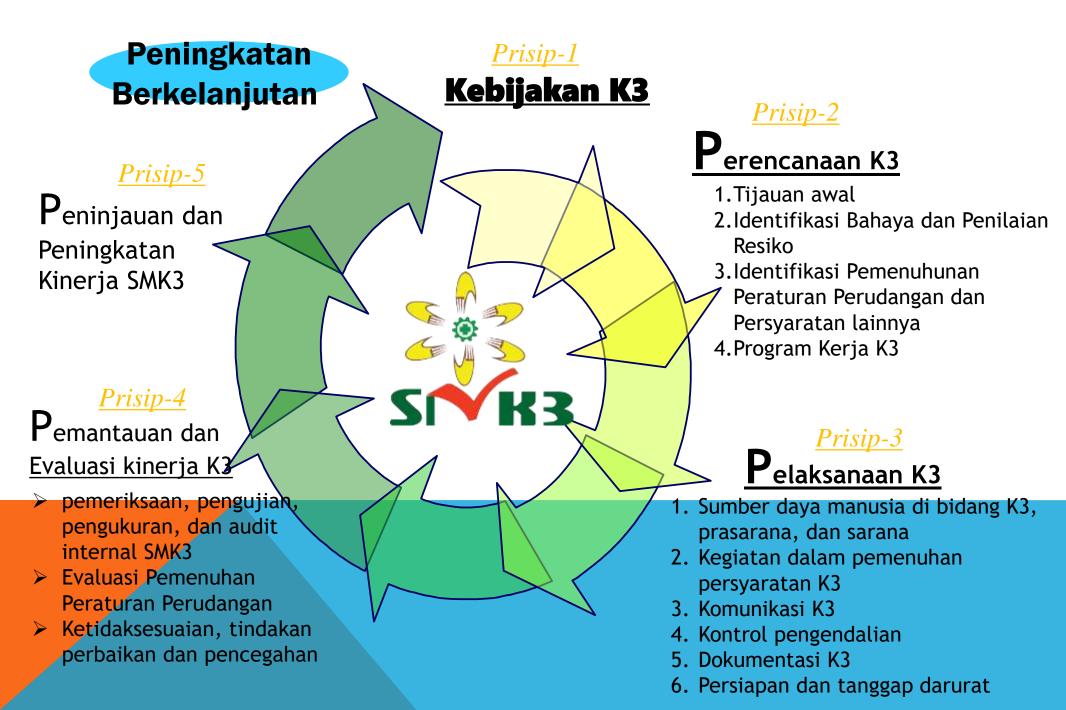


K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja



adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

5 PRINSIP SISTEM MANAJEMEN K3



PRINSIP-1

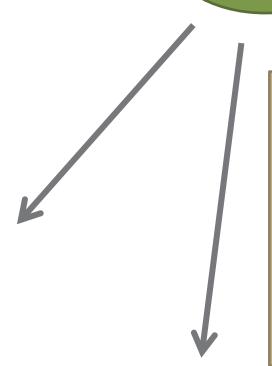
KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan harus melaksanakan Kebijakan K3

Penetapan Kebijakan K3

Dalam menyusun kebijakan K3 pengusaha harus:

- a. melakukan tinjauan awal kondisi K3 yang meliputi:
 - 1. identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko;
 - 2. perbandingan penerapan K3 dengan perusahaan dan sektor lain yang lebih baik;
 - 3. peninjauan sebab akibat kejadian yang membahayakan;
 - 4. kompensasi dan gangguan serta hasil penilaian sebelumnya yang berkaitan dengan keselamatan; dan
 - 5. penilaian efisiensi dan efektivitas sumber daya yang disediakan.
- b. memperhatikan peningkatan kinerja manajemen K3 secara terus-menerus; dan
- c. memperhatikan masukan dari pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja/serikat buruh.



Setiap tingkat pimpinan dalam perusahaan harus menunjukkan komitmen terhadap K3 sehingga SMK3 berhasil diterapkan dan dikembangkan.

Setiap pekerja/buruh dan orang lain yang berada di tempat kerja harus berperan serta dalam menjaga dan mengendalikan pelaksanaan K3.

Penetapan kebijakan K3 harus:

- a. disahkan oleh pucuk pimpinan perusahaan;
- b. tertulis, tertanggal dan ditanda tangani;
- c. secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3;
- d. dijelaskan dan disebarluaskan kepada seluruh pekerja/buruh, tamu, kontraktor, pemasok, dan pelanggan;
- e. terdokumentasi dan terpelihara dengan baik;
- f. bersifat dinamik; dan
- g. ditinjau ulang secara berkala untuk menjamin bahwa kebijakan tersebut masih sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam perusahaan dan peraturan perundangundangan

CONTOH KEBIJAKAN K3

LOGO PERUSAHAAN

6 t.i m		

Kebijakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Kebijakan PT. berkeinginan untuk peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Berkomitmen, bertanggung jawab dan melakukan upaya-upaya untuk mengurangi dan menghilangkan kecelakaan kerja, gangguan kesehatan, penyakit akibat kerja, kejadian kebakaran dan ledakan, dan kejadian-kejadian yang bisa merugikan.

Dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan, kami yakin perusahaan akan lebih produktif untuk tujuan masa depan yang berkesinambungan.

PTakan menggerakkan langkah-langkah dalam mendukung kebijakan ini dengan cara:

- Mencegah dan menghilangkan terjadinya cidera, gangguan kesehatan dan sakit akibat kerja melalui upaya perbaikan yang terus-menerus;
- 2. Mematuhi semua persyaratan peraturan perudangan K3 dan persyaratan lainnya;
- Mematuhi semua persyaratan dari rekan bisinis, pelanggan, relasi/customer;
- 4. Menetapkan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program K3;
- Menyediakan dan memanfaatkan sumber daya (sarana, prasarana dan sumber daya manusia) secara efisien;
- Melibatkan semua jajaran manajemen dan semua level pekerja, untuk ikut berperan dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan kebijakan K3 perusahaan;
- Menginformasikan kebijakan K3 perusahaan kepada semua yang terlibat (semua pekerja, tamu, rekan bisinis, pelanggan, relasi/customer, dan pihak-pihak terkait lainnya);
- 8. Melakukan upaya perbaikan terus menerus.

Sidoarjo, 02 Februari 2019

DIREKTUR PERUSAHAAN

PRINSIP-2

PERENCANAAN K3 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

PERENCANAAN K3

Rencana K3 disusun berdasarkan:

4. Sumber daya yang dimiliki:

Dalam menyusun perencanaan harus mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki meliputi tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana serta dana.

- 3. <u>Peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya</u>: Peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya harus:
- 1) ditetapkan, dipelihara, diinventarisasi dan diidentifikasi oleh perusahaan; dan
- 2) disosialisasikan kepada seluruh pekerja/buruh.
- 2. <u>Identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko:</u> Identifikasi potensi bahaya, penilaian dan penilaian risiko harus dipertimbangkan pada saat merumuskan rencana.

1. Hasil penelaahan awal:

Hasil penelaahan awal merupakan tinjauan awal kondisi K3 perusahaan yang telah dilakukan pada penyusunan kebijakan

Yang dimaksud dengan "penelaahan awal" adalah kegiatan yang dilakukan pengusaha untuk mengetahui posisi/kondisi/tingkat pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan terhadap penerapan peraturan perundang-undangan keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan tersebut juga mencakup evaluasi terhadap kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang ada, partisipasi pekerja/buruh dan/atau serikat pekerja/serikat buruh, tanggung jawab pimpinan unit kerja, analisa dan statistik kecelakaan, dan penyakit akibat kerja, serta upayaupaya pengendalian yang sudah dilakukan

CONTOH KEGIATAN PENELAAHAN AWAL: GAP ANALISIS KRITERIA² SMK3

Tertanga Tertus	No	No.	KRITERIA	INTERPRETASI KRITERIA	PEMENUHAN		
1.1.1 Kebijakan K3 1. 1.1.1 Tardapat Kebijakan K3 yang tertulis, bertanggal dan secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3 serta komitmen perushahan terhadap penlingkatan K3 Perusahaan membuat kebijakan K3 secara tertulis, bertanggal, isinya mencakup tujuan dan sasaran K3 serta komitmen penlingkatan K3 Perusahaan membuat kebijakan K3 secara tertulis, bertanggal, isinya mencakup tujuan dan sasaran K3 serta penyataan terhadap penlingkatan K3 Perusahaan membuat kebijakan K3 di tempat kerjanya		_			VERIFIKASI/PENJELASAN KETIDAK SESUAIAN		No
1.1 Kebijakan K3	1	_		5	6	7	8
1.1 Komitmen 1.1		1					
1.1 Kebijakan K3 1 1.1.1 Tardapat Kebijakan K3 yang tertulis, bertanggal dan secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3 serta komitmen perusahaan terhadap peningkatan K3							
1.1.1 Tardapat Kebijakan K3 yang tertulis, bertanggal dan secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3 serta komtmen perusahaan terhadap peningkatan K3 2. 1.1.3 Perusahaan M3 Tujuan K3 Perusahaan membuat kebijakan K3 kebijakan K3 Perusahaan mengenai pelaksanaan K3 di tempat kerjanya Kebijakan: Tertulis Tertulis Tertanggal Tujuan K3 Sasaran K3 Pernyataan komitmen Tanda tangan pimpinan Diseminasi kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan dan pemasok dengan tata cara yang tepat Pentuk komunikasi kebijakan K3 Pentuk komunikasi dan tinjauan ulang kebijakan k3 Pentuk kangan pengumunan di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dil. Papan pengumuman Papan pengumuman							
vang tertulis, bertanggal dan secara jelas menyatakan tujuan dan saaran K3 serta komitmen perusahaan terhadap peningkatan K3			•	4 Beerles and the state of the			
dan secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3 serat komtunen perusahaan terhadap peningkatan K3 Reprusahaan membuat kebijakan K3 secara tertulis, bertanggal, isinya mencakup tujuan dan sasaran K3 serta pernyataan kertulis komitmen perusahaan mengenai pelaksanaan K3 di tempat kerjanya Kebijakan: Tertulis Tertanggal Tujuan K3 Sasaran K3 Pernyataan komitmen Tanda tangan pimpinan Diseminasi kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Ref. 1.1.1 Prosedur penyasunan, penetapan, komunikasi dan tinjauan ulang kebijakan K3 Bentuk komunikasi kebijakan K3 (model dan media) Ref. 1.1.1 Bentuk komunikasi kebijakan K3 (model dan media) Bentuk komunikasi kebijakan K3 (model dan media) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Injaun ulang kebijakan K3 (model dan media yang di	1.	1.1.1					
Perusahaan membuat kebijakan K3 secra tertulis, bertanggal, isinya mencakup tujuan dan sasaran K3 serta komitmen perusahaan terhadap peningkatan K3 Kebijakan :				ulang kebijakan K3			
Sasaran K3 serta komitmen perusahaan terhadap peningkatan K3 serta pernyataan tertulis komitmen perusahaan mengenai pelaksanaan K3 di tempat kerjanya				Perusahaan membuat kehijakan K3 secara tertulis			
serta pernyataan terhadap peningkatan K3 Kebijakan :							
Peningkatan K3 mengenai pelaksanaan K3 di tempat kerjanya							
Tertulis Tertanggal Tujuan K3 Sasaran K3 Pernyataan komitmen Tanda tangan pimpinan			peningkatan K3				
Tertulis Tertanggal Tujuan K3 Sasaran K3 Pernyataan komitmen Tanda tangan pimpinan			-				
Tertanggal Tujuan K3 Sasaran K3 Perusahaan Pernyataan komitmen Tanda tangan pimpinan				Kebijakan :			
Tujuan K3 Sasaran K3 Perusahaan Tanda tangan pimpinan				☐ Tertulis			
Sasaran K3 Perusahaan Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan dan pemasok dengan tata cara yang tepat Bentuk komunikasi kebijakan ini dapat melalui: penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)				☐ Tertanggal			
Pernyataan komitmen Tanda tangan pimpinan				□ Tujuan K3			
2. 1.1.3 Perusahaan biseminasi kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Ref. 1.1.1 Prosedur penyusunan, penetapan, komunikasi dan tinjauan ulang kebijakan K3 Bentuk komunikasi kebijakan ini dapat melalui: penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)				☐ Sasaran K3			
2. 1.1.3 Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan dan pemasok dengan tata cara yang tepat Diseminasi kebijakan K3 (model dan media yang digunakan) Ref. 1.1.1 Prosedur penyusunan, penetapan, komunikasi dan tinjauan ulang kebijakan K3 Bentuk komunikasi kebijakan ini dapat melalui: penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)				•			
mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan dan pemasok dengan tata cara yang tepat Bentuk komunikasi kebijakan ini dapat melalui: penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jairingan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)							
kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan dan pemasok dengan tata cara yang tepat Bentuk komunikasi kebijakan ini dapat melalui: penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)	2.	1.1.3					
seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan dan pemasok dengan tata cara yang tepat Bentuk komunikasi kebijakan ini dapat melalui: penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)			_				
kontraktor, pelanggan dan pemasok dengan tata cara yang tepat Bentuk komunikasi kebijakan ini dapat melalui: penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)			•				
pemasok dengan tata cara yang tepat Bentuk komunikasi kebijakan ini dapat melalui: penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)							
Bentuk komunikasi kebijakan ini dapat melalui: penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)				tinjauan ulang kebijakan K5			
penempelan poster, pembacaan saat briefing pagi, kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)				Bentuk komunikasi kehijakan ini danat melalui:			
kartu pengenal visitor, lampiran dalam kontrak, materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)			yang tepat				
materi briefing bagi tamu, papan pengumuman di pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman Brosur/leaflet Poster Spanduk/standing banner Jaringan computer Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)							
pintu masuk, pelatihan pengenalan (induction training) dll. Papan pengumuman							
□ Papan pengumuman □ Brosur/leaflet □ Poster □ Spanduk/standing banner □ Jaringan computer □ Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)							
□ Brosur/leaflet □ Poster □ Spanduk/standing banner □ Jaringan computer □ Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)				training) dll.			
□ Brosur/leaflet □ Poster □ Spanduk/standing banner □ Jaringan computer □ Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)							
□ Poster □ Spanduk/standing banner □ Jaringan computer □ Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)				-			
☐ Spanduk/standing banner ☐ Jaringan computer ☐ Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)				☐ Brosur/leaflet			
☐ Jaringan computer ☐ Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)							
☐ Ceramah/briefing (klasikal/non klasikal)							
□ Coffee morning							
= construction				□ Coffee morning		L	

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RESIKO DAN PENETAPAN BENTUK PENGENDALIAN

Pelaksana : Tim SAFETY OFFICER Departemen : ONL				Nama Kegiatan : Area/penempatan sekam					Tanggal Penilaian : 10 Januari 2019				
ote	nsi l	Baha	ya d	ari			Oth		Penilaia	Penilaian Resiko Tingkat			Second-line Section
Akti	ivita	s/Ke	giata	an .			Resiko	-	Peluang	Akibat	Resiko		Pengendalian Resiko
rik (gerin	nda,	las I			- terjadi ke	bakaran		С	3	н	percika	atasi/pemberian partisi dari seng untuk menghindari an bunga api melewati area sekam diaan APAR
kok						- terjadi ke	bakaran		С	3	н	The state of the s	angan sign board dilarang merokok ng untuk operator
				Akib	at						-	Penjelasan	
1	2	3	4	5	Nilai Tin	igkat Resiko	Peluang:	31-	Akibat	: Keselamatan			Akibat : Kesehatan Kerja
н	н	E	E	E	E: Ekstre	eme Risk	A : Hampir Pasti	akan terjadi	1:Tdk	ada cidera, ker	ugian material	kecil	Tidak berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan
M	Н	Н	E	E	H: High!	Risk	B : Cenderung u	ntuk dapat terjad	2:Ced	era ringan/P3K	Kerugian mate	rial sedang	2. Timbul gangguan kesehatan, perlu tindakan medis < 7 hr
L	M	Н	E	E	M: Mod	erate Risk	C : Mungkin dap	at terjadi	3 : Hila	ng hari kerja, k	erugian cukup b	besar	3. Timbul gangguan kesehatan, perlu tindakan medis 1-4 mgg
L.	L.	M	Н	E	L: Low R	isk	D : Kecil kemung	kinan untuk terja	idi 4: Cac	at, kerugian ma	iterial besar		4. Timbul gangguan kesehatan, perlu tindakan medis 1-3 bln
L	L	M	н	н			E : Sangat jaranı	terjadi	5 : Fata	ality, kerugian n	naterial sangat	besar	5 Timbul gangguan kesehatan, perlu tindakan medis dim jangka panjang
_	_				Do	laksana						D	liperiksa dan Disetujui
-	Pote Akti an k hik (seb ulian kok kar)	Potensi I Aktivita an bung nik (gerir sebelah ulian op kok diar kar)	Potensi Baha Aktivitas/Ke an bunga ap nik (gerinda, sebelahnya ulian operat kok diarea b sar) 1 2 3 H H E M H H L M H L M H	Potensi Bahaya di Aktivitas/Kegiata an bunga api dar nik (gerinda, las la sebelahnya ulian operator ki kok diarea bahar sar)	Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan an bunga api dari akt nik (gerinda, las listrik sebelahnya ulian operator kurang kok diarea bahan mu kar) Akib 1 2 3 4 5 H H E E E M H H E E L M H E E L M H E E	Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan an bunga api dari aktivitas nik (gerinda, las listrik) sebelahnya ulian operator kurang kok diarea bahan mudah sar) Akibat 1 2 3 4 5 Nilai Tir H H E E E E: Ekstra M H H E E H: High L M H E E M: Mod L L M H E L: Low R	Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan an bunga api dari aktivitas - terjadi ke nik (gerinda, las listrik) sebelahnya ulian operator kurang kok diarea bahan mudah sar) Akibat 1 2 3 4 5 Nilai Tingkat Resiko H H E E E E: Ekstreme Risk M H H E E H: High Risk L M H E E M: Moderate Risk L M H E E M: Moderate Risk L M H E E M: Moderate Risk L L M H E L: Low Risk	Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan an bunga api dari aktivitas nik (gerinda, las listrik) sebelahnya ulian operator kurang kok diarea bahan mudah sar) Akibat 1 2 3 4 5 Nilai Tingkat Resiko Peluang: H H E E E E:Ekstreme Risk A:Hampir Pasti M H H E E H:High Risk B:Cenderung u L M H E E M: Moderate Risk C:Mungkin dap L L M H E L:Low Risk D:Kecil kemung	Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan an bunga api dari aktivitas - terjadi kebakaran nik (gerinda, las listrik) sebelahnya ulian operator kurang kok diarea bahan mudah sar) Akibat 1 2 3 4 5 Nilai Tingkat Resiko Peluang: H H E E E E E Ekstreme Risk A : Hampir Pasti akan terjadi M H H E E H : High Risk B : Cenderung untuk dapat terjadi L M H E E M : Moderate Risk C : Mungkin dapat terjadi L M H E L : Low Risk D : Kecil kemungkinan untuk terja	Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan an bunga api dari aktivitas nik (gerinda, las listrik) sebelahnya - terjadi kebakaran - terjadi kebakaran C dilam operator kurang kok diarea bahan mudah sar) - terjadi kebakaran C Akibat 1 2 3 4 5 Nilai Tingkat Resiko Peluang: H H E E E E E E E E E E E E E E E E E E	Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan an bunga api dari aktivitas nik (gerinda, las listrik) sebelahnya Ulian operator kurang kok diarea bahan mudah sar) Akibat 1 2 3 4 5 Nilai Tingkat Resiko Peluang: H H E E E E:Ekstreme Risk A:Hampir Pasti akan terjadi 1:Tdk ada cidera, ker M H H E E H:High Risk B:Cenderung untuk dapat terjadi 2:Cedera ringan/P3K L M H E E M:Moderate Risk C:Mungkin dapat terjadi 3:Hilang hari kerja, ke L L M H E L:Low Risk D:Kecil kemungkinan untuk terjadi 4:Cacat, kerugian ma	Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan an bunga api dari aktivitas nik (gerinda, las listrik) sebelahnya Akibat Akib	Potensi Bahaya dari Aktivitas/Kegiatan Resiko Peluang Akibat Resiko Peluang Akibat Resiko Aktivitas/Kegiatan Resiko Peluang Akibat Resiko Resiko Resiko Aktivitas an bunga api dari aktivitas an bunga

IDENTIFIKASI PERATURAN PERUDANGAN K3 DAN PEMENUHANNYA

No.Dokumen	SMK3LH-IWP/FR 02-01	Revisi: 01	Tanggal Terb	it: 10 Januari 2016
Formulis	Daftar Peraturan Keselamatan dan Kesehatan	Halaman: 1/6		
Formulir	dan Persyaratan Lainnya			Halaman, 1/0

No	Nomor dan Nama Peraturan	Instansi	Jenis Dokumen	Lokasi Penyimpanan
KESEL	AMATAN DAN KESEHATAN KERJA	•		
UNDA	NG – UNDANG			
1.	Undang - Undang No. 1 Tahun 1970			
	Tentang:	Pemerintah	Eksternal	PNL-SHE Dept
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja			
2.	Undang - Undang No. 7 Tahun 1981			
	Tentang:	Pemerintah	Eksternal	PNL-SHE Dept
	Wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan			
3.	Undang - Undang No. 3 Tahun 1992			
	Tentang:	Pemerintah	Eksternal	PNL-SHE Dept
	Jaminan sosial tenaga kerja			
4.	Undang - Undang No. 23 tahun 1992			
	Tentang:	Pemerintah	Eksternal	PNL-SHE Dept
	Kesehatan			
5.	Undang - Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003			
	Tentang :	Pemerintah	Eksternal	PNL-SHE Dept
	Ketenagakerjaan			
PERA	TURAN PEMERINTAH			
1.	Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012			
	Tentang :	Pemerintah	Eksternal	PNL-SHE Dept
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja			
KEPU	TUSAN PRESIDEN			
1.	Kepres No. 22 Tahun 1993	Damasintak	Electronical	DNII CUE Dant
	Tentang:	Pemerintah	Eksternal	PNL-SHE Dept
	Penyakit yang timbul karena hubungan kerja			
PERA	Turan menteri			
1.	Peraturan Menteri No. Per.01/Men/1976			
	Tentang:	Pemerintah	Eksternal	PNL-SHE Dept
	Kewajiban Latihan Hiperkes Bagi Dokter Perusahaan			
2.	Permenakertrans R.I. No. Per. 03/Men/1978			
	Tentang:	Pemerintah	Eksternal	DNII CHE Dont
	Penunjukan dan Wewenang, serta Kewajiban Pegawai Pengawas	Pemerintan	Eksternal	PNL-SHE Dept
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Ahli Keselamatan Kerja			
3	Permenakertrans R.I. No. Per 01/Men/1979			

EVALUASI PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANGAN K3

GAP ANALISIS DENGAN MENGGUNAKAN CEKLIS PEMENUHAN PERATURAN PERUNDANGAN K3

No.Dokumen	SMK3LH-IWP/FR 02-02	Revisi: 01	Tanggal Terbit: 10 Jar	nuari 2016
Formulir	Ringkasan Isi dan Evaluasi Kepatuhan Peraturan K	Keselamatan dan Kesehatan I	(erja (K3) dan Lingkungan Hidup dan	Halaman: 1/16
FORMULI	Persyaratan Lainnya			naiaman: 1/10

				Staf	tus Pemenu	han
No	Nomor dan Nama Peraturan	Ringkasan isi	Evaluasi	Sesuai	Belum sesuai	dalam proses
KES	SELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA				Sesual	proses
UN	DANG – UNDANG					
1	Undang - Undang No. 1 Tahun 1970	Syarat-syarat keselamatan kerja (Pasal. 3)	telah dibuat porsedur-prosedur tentang keselamatan kerja	sesuai		
	Tentang Keselamatan Kerja	Pemeriksaan kesehatan karyawan (Pasal. 8)	telah dilakukan peerikasaan kesehatan karyawan sesuai dengan prosedur yang ada	sesuai		
		Pembinaan/ pelatihan K3 di perusahaan (Pasal. 9) 10)	Dilakukan pembinaan/pelatihan K3 kepada karyawan dan kontraktor	sesuai		
		Pembentukan P2K3 (Pasal.	Telah dilakukan pembentukan P2K3 PT. Ispat Wire Products dan telah mendapatkan pengesahan dari DISNAKERTRANS Sidoarjo NO. KEP.566/222/404.3.3/2011	sesuai		
		Pelaporan kecelakaan kerja (Pasal. 11)	Dilakukan pelaporan kecelakaan kerja ketika terjadi kecelakaan kerja perusahaan	sesuai		
2	Undang - Undang No. 7 Tahun 1981	Pasal 3, 4, 7 Perusahaan wajib mengirimkan data ketenagakerjaan kepada	Perusahaan telah megirimkan data ketenagakerjaan kepada			
	Tentang Wajib lapor ketenagakerjaan	menteri atau department ketenagakerjaan (tentang identitas	Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo			
	di perusahaan	perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, perlindungan karyawan,				
		peluang kerja) setiap tahun				
3	Undang - Undang No. 3 Tahun 1992	Bab I Pasal 1, Bab II Pasal 3, 4 dan Bab III pasal 6		sesuai		
		Perusahaan wajib memberikan perlindungan kepada setiap	Perusahaan telah memberikan perlindungan kepada setiap			, I
	Tentang Jaminan sosial tenaga kerja	karyawan berupa jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek),	karyawan dengan mengikutkan JAMSOSTEK, termasuk ansuransi			i
		termasuk (ansuransi kecelakaan kerja, kematian, pension, dan	kecelakaan kerja, kematian, dan pension, sedangkan untuk			
		ansuransi kesehatan). Khusus asuransi kesehatan juga termasuk	ansuransi kesehatan menggunakan PT. ASTEK, asuransi			i
		keluarga karyawan.	kesehatan juga diberikan kepada keluarga karyawan (1 istri dan			
		Bab IV Pasal 17	maksimal3 anak)			i
		Perusahaan dan karyawan wajib ikut dalam program jaminan				i I
		sosial tenaga kerja				
		Bab III Pasal 10		sesuai		i
		Perusahaan wajib melaporkan kecelakaan kerja kepada Disnaker	Melaporkan kecelakaan kerja kepada Disnaker tidak lebih dari			
		dan badan penyelenggara tidak lebih dari 2 x 24 jam	2x24 jam	igsquare		
4	Undang - Undang No. 23 tahun 1992	Pasal 23		sesuai		
🍑 E	nglish (U.S.)					j 🗎 🗎 120

Tujuan dan Sasaran:

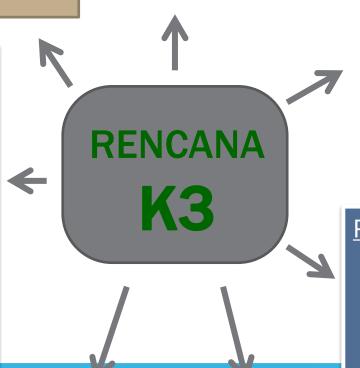
- dapat diukur;
- satuan/indikator pengukuran; dan
- sasaran pencapaian.

Sistem Pertanggung Jawaban:

harus ditetapkan dalam pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan fungsi dan tingkat manajemen perusahaan yang bersangkutan untuk menjamin perencanaan tersebut dapat dilaksanakan

Skala Prioritas:

Urutan pekerjaan berdasarkan tingkat risiko, dimana pekerjaan yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi diprioritaskan dalam perencanaan



<u>Upaya Pengendalian</u> <u>Bahaya</u>:

dilakukan berdasarkan hasil penilaian risiko melalui pengendalian teknis, administratif, dan penggunaan alat pelindung diri.

Penetapan Sumber Daya:

- manusia yang kompeten
- sarana dan prasarana serta
- dana yang memadai agar pelaksanaan K3 dapat berjalan.

Indikator Pencapaian:
parameter yang dapat diukur
sebagai dasar penilaian
kinerja K3

Jangka Waktu Pelaksanaan:

Dalam perencanaan setiap kegiatan harus mencakup jangka waktu pelaksanaan.

CONTOH RENCANA K3/PROGRAM K3

No. Dokumen	SMK3LH-IWP/FR 04-01	REVISI: 01	TANGGAL TERBIT DOKUMEN : 10 JANUARI 2016
Formulir	PROGRAM KERJA SK3LH PT. ISPAT WIRE PRODUCTS 2017		HALAMAN:

	· (1	RENC	ANA PROGRAM	1													
No.	TUJUAN	TARGET/SASARAN								WA	KTU	(Bul	an)					Ket.	status
	<u> </u>		<u></u>	PROGRAM / AKTIVITAS	PIC	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des		
1	Memastikan	Terpasang cover untuk	1	Identifikasi mesin Polish	Faukal/														done
	kelengkapan safety	semua mesin Polish	<u></u>	identifikasi mesiri Polisii	Sumadi														done
	device aman diarea	1	2.	koordinasi dengan Mekanik Indo untuk perbaikan	Eric/ Sumadi														done
	plant IWP	1	<u> </u>	dan pemasangan															done
	1	1	3.	Sosialisasi potensi bahaya terjepit untuk operator	Faukal/														done
	1			Polish	Wawan	Ш													done
<u>.</u>	1	Pengecatan jalur	4.	Identifikasi/ mapping pendestrian nail unit 1	Faukal	igsqcup												telah diidentifikasi	done
	1	pedestrian area Nail	5.	Koordinasi dengan pak Eric pengadaan cat	Eric/ Sumadi	igsqcup												masih indent	progress
	1	Unit	6.	action pengecatan	Saputro	igsqcup													done
	1	SAFETY DEVICE UNTUK	7.	Identifikasi safety latch hook untuk semua crane	Faukal	Ш													done
	1	SEMUA CRANE	8.	identifikasi terpasang SWL untuk semua crane dan	Faukal														done
	1	TERPASANG		koordinasi untuk pemasangannya		Ш													uone
	1	1	9.	Koordinsi dengan Electric Indo untuk pemasangan	Eric/ Sumadi														done
	1	1	<u></u>	safety lamp untuk semua crane		igsqcup													uone
	1	1	10	training safety untuk operator crane	Faukal/														done
	1		10.	training safety untuk operator crane	Wawan														uone
		semua area kerja Terpasang safety sign	11.	Pembersihan safety sign yang sudah terpasang	Saputro														done
		sesuai potensi bahayanya	12.	Peremajaan/ Pengadaan baru untuk yang sudah usang	Faukal														done
	1	Terpasang cover untuk	13.	Identifikasi mesin STMC	Harsono														done
		semua motor mesin STMC	1	koordinasi dengan Mekanik Indo untuk perbaikan dan pemasangan cover mesin STMC	Eric/ Harsono														done
				Sosialisasi potensi bahaya terjepit untuk operator	Faukal/														done

PRINSIP-3

PELAKSANAAN K3 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

PELAKSANAAN RENCANA K3

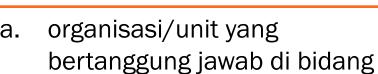
1.

2.

menyediakan sumber daya manusia yang mempunyai kualifikasi menyediakan prasarana dan sarana yang memadai.



- a. kompetensi kerja yang dibuktikan dengan sertifikat; dan
- b. kewenangan di bidang K3 yang dibuktikan dengan surat izin kerja/operasi dan/atau surat penunjukkan dari instansi yang berwenang.



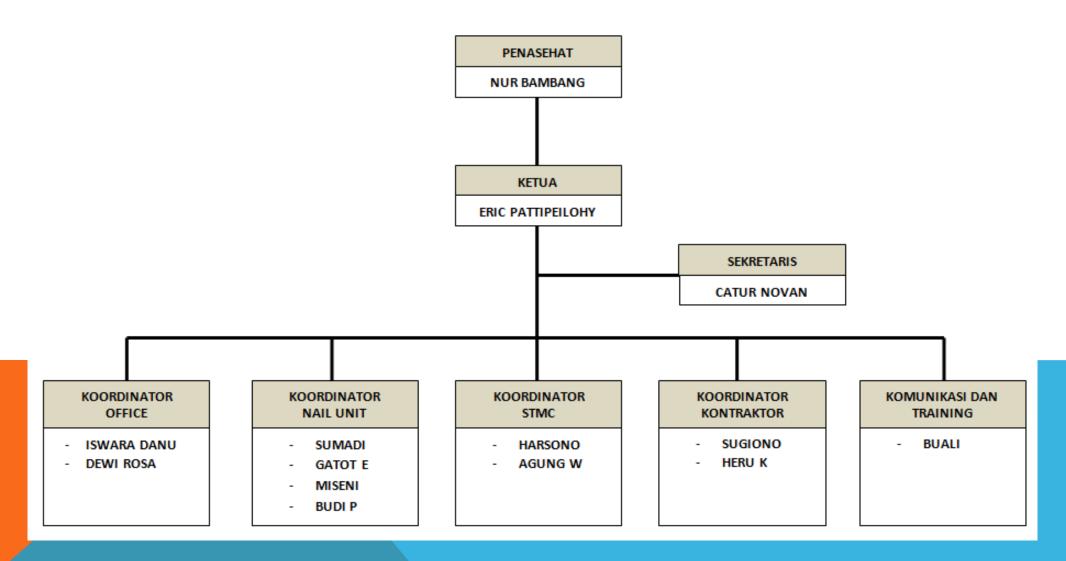
- b. anggaran yang memadai;
- c. prosedur operasi/kerja, informasi, dan pelaporan serta pendokumentasian; dan
- d. instruksi kerja.

K3;

organisasi/unit yang bertanggung jawab di bidang K3



STRUKTUR P2K3 (PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)



5. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- 5.1. Penasehat P2K3:
 - 5.1.1. Memberikan arahan jalannya kegiatan P2K3 sesuai dengan arah bisnis perusahaan.
 - 5.1.2. Membantu memecahkan permasalahan K3 yang tidak dapat dipecahkan oleh P2K3.
 - 5.1.3. Memberikan arahan untuk terlaksannya program kerja SMK3.
- 5.2. Ketua P2K3:
 - 5.2.1. Memastikan Program kerja SMK3 berjalan
 - 5.2.2. Memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan atas pelaksanaan jalannya Sistem Mnajemen K3
 - 5.2.3. Mewakili pihak manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap suatu masalah K3
 - 5.2.4. Menjamin bahwa persyaratan-persyaratan Sistem Manajemen K3 telah dibuat, diterapkan dan dipertahankan sesuai dengan persyaratan yang ada.
 - 5.2.5. Melaporkan unjuk kerja Sistem Manajemen K3 kepada manajemen puncak untuk dikaji sebagai dasar penyempurnaan sistem.
 - 5.2.6. Memimpin setiap rapat bulanan P2K3.
 - 5.2.7. Memantau dan meninjau ulang kinerja SMK3.
 - 5.2.8. Memastikan bahwa laporan bulanan P2K3 telah dikirim ke pihak terkait
- 5.3. Sekretaris P2K3:
 - 5.3.1. Mengkoordinasikan semua aktifitas penetapan dan pelaksanan program K3
 - 5.3.2. Mengkoordinir dan mempersiapkan agenda rapat dan risalah rapat P2K3.
 - 5.3.3. Melakukan segala kegiatan ketatausahaan/ administrasi P2K3.
 - 5.3.4. Membuat laporan kegiatan P2K3 kepada pihak eksternal perusahaan.
 - 5.3.5. Berfungsi sebagai pengendali dokumen untuk memastikan bahwa perusahaan telah memelihara dokumen sebagai penerapan Sistem Manajemen K3
- 5.4. Koordinator P2K3:
 - 5.4.1. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen K3 berjalan diarea kerjanya.
 - 5.4.2. Berkoordinasi terhadap semua penanggung jawab area untuk memastikan dijalankannya Sistem Manajemen K3 di Perusahaan.
- 5.5. Anggota P2K3:
 - 5.5.1. Ikut terlibat dan menjalankan sepenuhnya Sistem Manajemen K3 berjalan diarea kerjanya.
 - 5.5.2. Mengikuti setiap rapat bulanan P2K3.
 - 5.5.3. Memberikan masukan terhadap persoalan yang sedang dibahas dalam rapat.
 - 5.5.4. Menyampaikan permasalahan K3 yang ada di bidangnya masing-masing.
 - 5.5.5. Melaksanakan tugas-tugas yang ditetapkan dalam rapat P2K3.

Kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan rencana K3:

- a. tindakan pengendalian;
- b. perancangan (design) dan rekayasa;
- c. Membuat prosedur dan instruksi kerja;
- d. penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan;
- e. pembelian/pengadaan barang dan jasa;
- f. produk akhir;
- g. upaya menghadapi keadaan darurat kecelakaan dan bencana industri; dan
- h. rencana dan pemulihan keadaan darurat.

Dalam melakukan kegiata-kegiatan tersebut perusahaan harus:

- a. menunjuk sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi kerja dan kewenangan di bidang K3;
- o. melibatkan seluruh pekerja/buruh;
- c. membuat petunjuk K3 yang harus dipatuhi oleh seluruh pekerja/buruh, orang lain selain pekerja/buruh yang berada di perusahaan, dan pihak lain yang terkait;
- d. membuat prosedur informasi;
- e. membuat prosedur pelaporan; dan
- f. mendokumentasikan seluruh kegiatan.

DOKUMENTASI K3

- Sistem dokumentasi diatur dalam prosedur kontrol dokumen
- Apa saja yang harus didokumentasikan adalah/paling tidak meliputi:
 - a. peraturan perundang-undangan di bidang K3 dan standar di bidang K3;
 - b. indikator kinerja K3;
 - c. izin kerja;
 - d. hasil identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko;
 - e. kegiatan pelatihan K3;
 - f. kegiatan inspeksi, kalibrasi dan pemeliharaan;
 - g. catatan pemantauan data;
 - h. hasil pengkajian kecelakaan di tempat kerja dan tindak lanjut;
 - i. identifikasi produk termasuk komposisinya;
 - j. informasi mengenai pemasok dan kontraktor; dan
 - k. audit dan peninjauan ulang SMK3.

PRINSIP-4

PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA K3 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA K3 DILAKSANAKAN DI PERUSAHAAN MELIPUTI:

Pemeriksaan

1.

- Pengujian, dan
- Pengukuran

Audit Internal SMK3

A.	Inspeksi K3	B.	Pemantauan Industrial Hygiene
1	Inspeksi K3	1	Kebisingan
2	Inspeksi Safety House Keeping	2	Pencahayaan
3	Inspeksi APAR	3	Iklim Kerja & Kelembaban
4	Inspeksi APAR Equipment	4	Pemeriksaan air minum
5	Inspeksi Hydrant Pressure Test	5	Pemeriksaan HSM kantin
6	Inspeksi Hydrant Equipment	6	Pemeriksaan Udara Ambient
7	Inspeksi Fire Alarm	<u> </u>	
8	Inspeksi SCBA	7	Pemeriksaan Udara Emisi Cerobong
9	Inspeksi Lifeline/Ariana	8	Pemeriksaan Udara Emisi simber bergerak
10	Inspeksi Peralatan P3K	9	Pemeriksaan air limbah domestik
11	Inspeksi Hygiene & Sanitasi Makanan	10	Pemeriksaan sumur pantau
12	Inspeksi Forklift	11	Pemeriksaan air sumur penduduk
13	Inspeksi Truck / Dump Truck	12	Pengukuran Medan Magnet
14	Inspeksi Mobil Crane	13	Intensitas getaran HAV & WBV
15	Inspeksi Alat berat Doser / Grape / Exavator	C.	Sertifikasi Peralatan Produksi
16	Inspeksi Alat OverHead Crane (OHT) & Takel	D.	Pemeriksaan Kesehatan Berkala

EVALUASI KINERJA K3

- > Evaluasi Pemenuhan Peraturan Perudangan
- > Ketidaksesuaian, tindakan perbaikan dan pencegahan

HASIL TEMUAN SAFETY PATROL/INSPEKSI K3 06 APRIL 2019

NO.	AREA			PIC	STATUS		
1.	ROOM room, kondisi sangat kotor, be kumuh, banyak sampah me		bersihkan segera secara bertahap supaya tidak menambah kumuh area tersebut	Sumadi, Zainudin	OPEN		
2.	WORK-SHOP BUBUT DALAM	Banyak puntung rokok	general cleaning area WSP	Eric, Sumadi	OPEN		
3.	WORK-SHOP BUBUT LUAR	material mesin gergaji harap dirapikan, bila tidak perlu dibuang saja	mohon untuk diaction	Eric, Sumadi	OPEN		
4.	KANTOR SCR	Samping kantor SCR IWP kumuh, sampah berserak sepertinya jarang dibersihkan	segera dibersihkan agar tidak menambah kumuh area tsb	Eric, Sumadi	OPEN		
5.	PARKIR ARAE	Kotor, kumuh	segera dibersihkan agar tidak menambah kumuh area tsb	Eric, Sumadi	OPEN		
6.	mekanik drawwing	mohon dirapikan, bersihkan bagian bawah pallet besi tempat material/sparepart karena terilhat kumuh banyak sampah bungkus makanan	mohon untuk diaction	Sumadi, meseni	OPEN		
6.	Samping gudang mekanik STMC/ ruangan kompresor/ smoking area	area tsb sangat kumuh, kotor dan tidak pernah dibersihkan	segera dibersihkan agar tidak menambah kumuh area tsb	Harsono	OPEN		
7.	STRAPPING	BANYAK KABEL TIDAK RAPI diarea strapping, area compressor	kebel dirapikan	Zainudin	OPEN		
8.	ELECTRIC PANEL ROOM	Disamping drainage depan trafo PLN banyak endapan lumpur	mohon dikeruk dan dibersihkan	Zainudin, harsono	OPEN		

PRINSIP-5

PENINJAUAN DAN PENINGKATAN KINERJA SMK3 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Tinjauan ulang penerapan SMK3, paling sedikit meliputi:

- 1. evaluasi terhadap kebijakan K3
- 2. tujuan, sasaran dan kinerja K3;
- 3. hasil temuan audit SMK3; dan
- 4. evaluasi efektifitas penerapan SMK3, dan kebutuhan untuk pengembangan SMK3.

SELAMAT BELAJAR DAN TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA